

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU DENGAN HASIL BELAJAR KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X
DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

Viro Dinda*, Dr. Fahmi Rizal, M.T., M.Pd**, Drs. Bakhri, M.Sc***

Email : viro.dinda@yahoo.co.id

Pendidikan Teknik Bangunan

Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

The aim of this research was to explain the correlation of students' perception of professional teachers' competence and students' learning outcomes. In this research, the researcher used descriptive research by using correlational approach. The population of this research was the whole students of building construction students grade X of Vocational School 1 Bukittinggi in academic year 2014/2015. The total of the population was 107 students. The researcher took 84 students of 107 as the sample of the research that was taken by using proporsional random sampling. The data used in this research were primary and secondary data. The result of the research showed that there was a significant correlation of students' perception of professional teachers' competence and students' learning outcomes. grade Sig (2-tailed) $0,000 < \text{Alpha} (0,05)$. The result of the test emphasized that there was a significant correlation of students' perception of professional teachers' competence and students' learning outcomes.

Key words: perception, professional competence, learning outcomes

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Pendidikan pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Kualitas pendidikan melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan adanya hasil belajar tersebut dapat menunjukkan sejauh mana tingkat

penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bisa terwujud.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Siswa Ulangan Harian Kelas X TGB SMK Negeri 1 Bukittinggi Pada Mata Pelajaran Kontruksi Bangunan Tahun Pelajaran 2014/2015

Rombel	Jumlah Siswa	UH1 Objektif	UH1 Esay	UH2	KK M
A	16	68,13	44,13	67,81	75
B	16	70,00	50,88	64,38	75
C	16	74,06	63,44	72,50	75

Sumber data: guru kontruksi bangunan SMK N 1 Bukittinggi

Terkait hal di atas, berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 2 s/d 4 November 2014 di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Penulis memperoleh data ulangan harian siswa pada tabel 1:

Dari data di atas, terlihat bahwa nilai ulangan konstruksi bangunan di kelas X tahun pelajaran 2014/2015 masih dibawah nilai KKM. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari dalam diri siswa antara lain motivasi belajar, persepsi, minat belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal dari luar diri siswa antara lain lingkungan belajar, teman sebaya, dan guru.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu komponen yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan. UU RI Nomor 14 tahun 2005, "Guru adalah

pendidik profesional. Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa syarat dari profesionalitas guru adalah kualifikasi akademis minimal DIV/ S1, menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesi, dan kompetensi sosial.

Penulis juga memperoleh data tentang penilaian kinerja guru Konstruksi Bangunan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-rata Rekap Hasil Penilaian Kinerja Guru Konstruksi Bangunan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi

No	Kompetensi	Rata-Rata Hasil Penilaian Kinerja Guru Nilai minimum kopetensi=1, dan nilai maksimum=4
1	Pedagogik	3,4
2	Kepribadian	3,6
3	Sosial	2,7
4	Profesional	2,2

Sumber : Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bukittinggi

Berdasarkan data yang di atas pada kompetensi profesional tergolong rendah. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk memberikan ilmu pengetahuan. Kompetensi profesional ini sangat penting untuk dimiliki guru dalam mendukung ketuntasan dalam pembelajaran.

Faktor internal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain yaitu persepsi. Persepsi siswa sangat menunjang dalam tercapainya keberhasilan siswa pada

setiap mata pelajaran. Persepsi berkaitan erat dengan panca indera karena karena persepsi terjadi setelah seseorang melihat, mendengar dan merasakan sesuatu kemudian dapat memberikan penilaian terhadap yang dialaminya. Jika siswa memiliki persepsi yang baik tentang kompetensi profesional guru maka siswa akan bersemangat untuk belajar.. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang tidak baik tentang kompetensi profesional gurunya maka siswa tidak bersemangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya menurun.

Pada kenyataannya, pada tabel 2 rekap hasil penilaian kinerja guru diperoleh bahwa nilai pada kompetensi profesional guru paling rendah dibanding nilai kompetensi yang lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Bukitittinggi”.

Sebelum memberikan penilaian terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap yang akan dinilai tersebut Menurut Poerwadarminta (1984:562), Thoha (2002:123), Selanjutnya Rahmat (2002:51), Robbins (2002), dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah sesuatu yang terjadi pada diri seseorang yang

menghasilkan gambaran atau tanggapan tentang apa yang telah diamatinya dan dialami terhadap suatu objek yang ada di lingkungannya.

Pengertian kompetensi menurut Usman (2009: 30), Jejen (2011:27), Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 10, dan Mulyasa (2009:26) dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan sejumlah pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar yang dimiliki oleh seorang guru untuk mencapai tingkatan profesional, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Jenis kompetensi guru dalam Ondi dan Aris (2010:57), undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, disimpulkan bahwa kompetensi guru terdiri dari 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, pada penelitian ini di fokuskan pada kompetensi profesional guru.

Kompetensi profesional guru dalam Ondi dan Aris (2010:57), Jejen (2011:54), Sanjaya (2009:154), disimpulkan bahwa profesional seorang guru terlihat pada kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam. Memahami konsep, struktur, dan metoda keilmuan yang menaungi materi ajar. Memahami

hubungan konsep antar mata pelajaran terkait. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan obyek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Bahwa pendekatan korelasional ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Sesuai dengan pendapat ahli di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 107 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 siswa yang tersebar di empat kelas. Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling*, yakni pengambilan

sampel secara acak dengan memperhatikan atau tidak memperhatikan besar kecilnya perbandingan jumlah setiap populasi.

Teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) yang disebar ke responden. Untuk mengukur instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Uji coba ini dilakukan pada siswa di luar sampel, namun masih termasuk dalam populasi penelitian subjek. Subjek uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Bangunan SMK N 1 Bukittinggi yang masuk kedalam populasi penelitian sebanyak 25 siswa, tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji coba instrumen bertujuan untuk menguji kevalidan dan reliabilitas angket yang digunakan dalam pengambilan data sebenarnya. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis validitas dan reliabilitasnya dengan dua kali putaran diperoleh 34 butir item pernyataan. Sehingga angket yang akan disebar untuk penelitian sebanyak 34 butir item pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah. Dari hasil olahan data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data. Dalam bab ini akan dibahas tentang deskripsi data, uji

prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional. Distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 70 dan tertinggi 117. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 96,26, skor tengah (*median*) 95,50, angka yang sering muncul (*mode*) 108, dan simpangan baku (*standar deviation*) 11,78. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru cenderung berdistribusi normal.

Distribusi skor persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
70 -76	8	9,52%
77 - 83	2	2,38%
84 - 90	17	20,24%
91 - 97	19	22,62%
98 - 104	14	16,67%
105 - 111	14	16,67%
112 - 118	10	11,90%
Jumlah	84	100%

Sumber Data : Hasil Analisis

Derajat pencapaian responden secara keseluruhan pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebesar 70,78%, termasuk dalam **kategori cukup**.

Deskripsi Data Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Kelas X Teknik Bangunan

Distribusi skor hasil belajar menyebar dari skor terendah 32, dan tertinggi 90. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 67,77, skor tengah (*median*) 67,50 angka yang sering muncul (*mode*) 55, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 12,19. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median selisihnya tidak melebihi satu standar deviasi. Ini menjadi salah satu indikasi bahwa data skor Hasil Belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X cenderung berdistribusi normal. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
32 - 39	1	1,19%
40 - 47	1	1,19%
48 - 55	18	21,43%
56 - 63	9	10,71%
64 - 71	23	27,38%
72 - 79	13	15,48%
80 - 87	17	20,24%
88 - 95	2	2,38%
Jumlah	84	100%

Sumber Data : Hasil Analisis

Dari data yang diperoleh, rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar siswa sebesar 67,77 % dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dikatakan bahwa secara umum hasil belajar konstruksi bangunan

siswa kelas X teknik bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi memiliki nilai **cukup**

Uji Persyaratan Analisis. Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1). Data berdistribusi normal dilakukan dengan cara uji normalitas masing-masing data, 2). Data yang dihubungkan berpola linier dilakukan dengan cara uji linearitas.

Uji Normalitas. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data dari sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui program SPSS 17. Taraf signifikansi yang dipakai sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05.

Dari hasil perhitungan SPSS 17 diperoleh bahwa nilai sig untuk variabel X sebesar 0,071 dan variabel Y sebesar 0,084 sedangkan signifikansi Alpha yang dibandingkan adalah 0.05. karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X dan Y berdistribusi normal.

Uji Linearitas. Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah

data variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru membentuk distribusi garis linier terhadap variabel hasil belajar. Pengujian linearitas menggunakan uji Anova melalui program SPSS 17.

Dari hasil perhitungan SPSS 17 menunjukkan skor Signifikansi yang diperoleh 0.000 sedangkan signifikansi Alpha yang dianut 0.05. Ternyata nilai signifikansi $0.000 < \text{Alpha } 0.05$. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebaran data pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar mereka.

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar konstruksi bangunan siswa kelas X Teknik bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi
Correlations

		PKPG	HB
PKPG	Pearson Correlation	1	.520**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
HB	Pearson Correlation	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar konstruksi bangunan siswa kelas X teknik bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi diperoleh nilai koefisien *pearson correlation* sebesar $0,520 > \text{Alpha } (0,05)$, sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Pada nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < \text{nilai Alpha } (0.05)$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan taraf kepercayaan 95%.

Persepsi adalah pandangan bagaimana siswa menilai sesuatu yang telah dilihat dan dirasakannya. Persepsi merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Persepsi ini berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas sehingga mempengaruhi tingkah laku siswa pada saat belajar.

Teori tersebut diperkuat dengan adanya beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Elsa Mardian (2007). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi guru akuntansi mengelola proses pembelajaran dengan hasil belajar. Dengan demikian hasil penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

Secara umum persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi dapat dikategorikan **cukup**. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarkan kepada 84 responden. Dimana derajat pencapaian responden pada variabel persepsi tentang kompetensi profesional guru sebesar 70,78%.

Apabila dilihat dari perhitungan derajat pencapaian responden untuk masing-masing indikator, mereka merasa indikator kompetensi profesional guru yang dikategorikan tidak baik terdapat pada memahami konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar. Selanjutnya indikator memahami materi ajar secara luas dan mendalam, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, menerapkan konsep keilmuan dalam

kehidupan sehari-hari, kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menyusun program pembelajaran dikategorikan cukup.

Selanjutnya pada penelitian ini juga ditemukan bahwa secara umum hasil belajar pada mata pelajaran konstruksi bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi hanya mendapatkan nilai cukup. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,77%.

Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien *pearson correlation* ($0.520 > \text{Alpha } (0,05)$). Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar. Dapat dilihat pada nilai Sig (2-tailed) $0,000 < \text{Alpha } (0,05)$ dengan taraf kepercayaan 95%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar konstruksi bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

Kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Bukittinggi, diharapkan untuk melakukan upaya peningkatan profesional guru dengan pelatihan.

Kepada guru agar dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya seperti upaya meningkatkan pemahaman konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi /koheren dengan materi ajar. Sehingga memberikan proses pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami pelajaran yang dipelajari dengan mengkaitkan kehidupan yang nyata. Selain itu penguasaan materi secara luas dan mendalam juga harus di tingkatkan sehingga dapat membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Selanjutnya kemampuan mengevaluasi suatu proses pembelajaran sangat penting dilakukan, hal ini berguna untuk melakukan

perbaikan terhadap proses pembelajaran kedepannya sehingga hasil yang dicapai maksimal.

Kepada siswa agar dapat meningkatkan semangat belajar dengan tekun dalam menghadapi tugas, menjalin interaksi yang baik dengan guru untuk melakukan perbaikan terhadap sesuatu yang kurang dimengerti dalam proses pembelajaran.

Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing. Dr. Fahmi Rizal, M.T., M.Pd, Drs. Bakhri, M.Sc.

DAFTAR PUSTAKA

Jejen, Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana

Moh. Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ondi Saondi.Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung. PT Rafika Aditama

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. *Standar Nasional Pendidikan*

Rahmat, Jallaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Riduwan. Sunarto. 2012. *Pengantar Statika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Thoah, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*

W.J.S Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Wina, Sanjaya. 2009. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group